

Neng Dewi Himayasari : Analisis Alasan-Alasan Pengadilan Agama Bukittinggi Menolak Gugatan Penangguhan Eksekusi Lelang Hak Tanggungan Pada Akad *Murabahah* Dalam Putusan No. 0342/Pdt.G/2016/Pa.Bkt

Abstrak

Pelaksanaan perjanjian mengakibatkan keterikatan satu sama lainnya, baik antara hak dan kewajibannya. Dalam sebuah perjanjian pembiayaan syariah, jika salah satu pihak melanggar hak dan kewajiban yang ada dalam perjanjian, maka dapat dikatakan pihak tersebut telah melakukan *wanprestasi*, tergantung dari pelanggaran yang telah dilakukannya, jika hal itu terjadi maka dapat diselesaikan melalui litigasi dan nonlitigasi. Keduanya sama sama mempunyai tujuan mendamaikan para pihak dan memberikan solusi atas sengketa yang terjadi, sehingga sengketa tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal upaya penyelesaian sengketa melalui litigasi dapat dilakukan di Pengadilan Agama, dan penyelesaian yang berhasil dirumuskan dalam sebuah putusan Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menelaah pada fakta hukum, substansi hukum dan kekeliruan hukum yang terjadi sebelum pengajuan perkara ke Pengadilan Agama dilakukan dan proses persidangan, sehingga dapat menjelaskan prosedur diskresi hakim dalam menghasilkan putusan pengadilan yang *inraht*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif analysis, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan penelitian bahan data primer dan bahan pustaka yang berasal dari data sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep dan asas-asas serta prinsip-prinsip syariah yang digunakan untuk mengatur perbankan syariah dan kebijakan Pengadilan Agama dalam memutus perkara perihal ekonomi syariah.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Alat bukti dalam persidangan yang diajukan para pihak, menjadi pertimbangan hakim selain melihat peristiwa hukum dan fakta hukum yang terjadi. (2) Hakim menolak gugatan penggugat yang diajukan ke Pengadilan Agama Bukittinggi dengan beberapa alasan yuridis dan juga alasan doktrin yang keduanya hasil dari dasar pertimbangan hukum saat merumuskan putusan. (3) Dalam perkara yang diajukan penggugat terdapat kekeliruan hukum dengan mengajukan gugatan penangguhan objek hak tanggungan yang sebelumnya telah diajukan pihak Tergugat ke Pengadilan Agama Bukittinggi untuk gugatan *voluntair*, dan telah mendapatkan putusan eksekusi lelang hak tanggungan, Putusan *voluntair* merupakan putusan yang bersifat tingkat pertama dan terakhir dan tidak dapat diajukan banding. Upaya hukum yang dapat

diajukan gugatan permohonan adalah kasasi, bukan ke Pengadilan Agama seperti yang dilakukan dalam putusan ini. Kebolehan mengajukan kasasi terhadap penetapan atau permohonan merujuk secara analogis kepada penjelasan Pasal 43 ayat (1) Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 *jo* Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Mahkamah Agung.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Neng Dewi Himayasari: Analysis of the Reasons for the Bukittinggi Religion Court Refuses to Claim Suspension of Execution of Underwriting Rights on *Murabahah*'s Contracts in Decision No. 0342 / Pdt.G / 2016 / Pa.Bkt

Abstract

The implementation of the agreement resulted in an attachment to each other, both between rights and obligations. In a sharia financing agreement, if one of the parties violates the rights and obligations contained in the agreement, it can be said that the party has *defaulted*, depending on the violation that has been committed, if it happens then it can be resolved through litigation and non-litigation. Both of them together have the aim of reconciling the parties and provide solutions to the disputes that occur, so that the dispute can be resolved in accordance with Islamic law. In the case of dispute resolution efforts through litigation can be done in the Religious Court, and the successful settlement is formulated in a decision of the Religious Court.

This research aims to analyze and examine the legal facts, legal substance and legal errors that occurred before filing a case with the Religious Courts and the trial process, so as to explain the judge's discretionary procedure in producing a court ruling that was *incraht*.

The method used in this research is the method normative analysis, that research law made with research primary data material and p material derived taka us from secondary data . This research do for identify concept and principles and principles sharia is used for set banking sharia and wisdom Religious Courts break case about economy sharia .

Findings from research showing that : (1) Tools evidence in proposed trial parties, be judge's consideration besides look event law and fact law that happened . (2) The judge refuses lawsuit plaintiff filed to Bukittinggi Religious Court with some reason juridical and too reason doctrine both results from basic consideration law when formulate decision . (3) Inside case filed plaintiff there is mistake law with file lawsuit suspension object right dependents who previously have been submitted party Defendant to Bukittinggi Religious Court for lawsuit *voluntair* , and have been get it decision execution auction right dependents , Decisions *volunteer* is decision that is level first and last and n no could appealable. Effort law that can submitted lawsuit request is cassation, no to Religious Courts as they are done in decision this. Ability file cassation to determination or request refer to on a analogical to explanation Article 43 paragraph (1) Invite Number 14 of 1985 jo Invite Invite Number 5 of 2004 concerning Court Great .

Neng Dewi Himayasari: تحليل أسباب محكمة الديانة بوكنتنغني علي يرفض الدعوى لتاجيل حقوق الضمانة على عقد المراجعة في القرار رقم

ملخص

تنفيذ الاتفاق يادي الي ارتباط بعضها ببعض ، سواء بين الحقوق والالتزامات. في اتفاقية علي الصرف الشريعة الإسلامية ، إذا كان أحد الطرفين ينتهك الحقوق والالتزامات الواردة في الاتفاقية ، يمكن القول إن الطرف قد تخلف عن السداد/ مخطئ، وهذا يتوقف على الانتهاك الذي تم ارتكابه ، وإذا حدث ذلك فإنه يمكن حلها من خلال التقاضي وعدم التقاضي. كلاهما معاً يهدف إلى التوفيق بين الأطراف وتقديم الحلول للنزاعات التي تحدث ، بحيث يمكن حل النزاع وفقاً للقانون الإسلامي. في حالة حل النزاعات ، يمكن أن تتم المقاضاة في المحكمة الدينية ، ويتم صياغة التسوية الناجحة في قرار من المحكمة الدينية. تهدف هذا الفحص إلى تحليل والبحث الحقائق القانونية والمضمون القانوني والأخطاء القانونية التي وقعت قبل رفع قضية أمام المحاكم الدينية وعملية المحاكمة ، وذلك لشرح الإجراءات التقديرية للقاضي في إصدار حكم المحكمة الذي كان تقرير قطعاً.

الطريقة المستخدمة في هذا الفحص هي الطريقة التحليل المعياري، هو بحث القانون قدم مع بحث مواد البيانات الأساسية و المواد المشتقة ص تاكا لنا من البيانات الثانوية . بحث هذا فعل إلى محدد مفهوم و مبادئ كذلك مبادئ يستخدم الشريعة إلى مجموعة مصرفي الشريعة و حكمة المحاكم الدينية قطع حالة حول اقتصاد الشريعة .

نتائج من هذا لفحص أرني ما يلي: () أدوات دليل في محاكمة المقترحة ال الطرف ، يكون نظر القاضي إلى جانب ذلك رأي حدث القانون و حقيقة القانون الذي حدث . () يرفض القاضي دعوى المدعي قدم إلى المحكمة الدينية بوكنتنغني مع بعض سبب عدلي و أيضا سبب العقيدة على حد سواء نتيجة من ابتدائي نظر القانون وقت صياغة القرار . () في الداخل حالة رفعت مدعى هناك مراقبة القانون مع عرض دعوى تعليق الأجسام حق المعالين الذين كانوا في السابق لقد كان المقدمة حزب المدعى عليه إلى المحكمة الدينية بوكنتنغني إلى دعوى الطائفي ، و لقد كان احصل عليه حكم إعدام مزاد علي حق المعالين ، القرارات شكل القرار الذي هو مستوى أولاً و آخر دا ن ليس علبة طعن. جهد القانون الذي يمكن المقدمة دعوى عريضة غير النقض ، لا إلى المحاكم الدينية والقيام به في حكم هذا . مهارة عرض النقض ضد تقرير أو عريضة الرجوع إلى على متشابه إلى تفسير المادة الفقرة () دعوة دعا العدد السنة جو دعا دعا عدد لسنة بشأن المحكمة عظيم.